#### **ARTIKEL**

# HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN HIMPUNAN KELAS VII UPTD SMP NEGERI 2 GURAH

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING STYLES AND
LEARNING INTEREST TO STUDENT'S OUTCOMES IN TEACHING
MATEMATHICS SET AT SEVENTH GRADE STUDENTS OF SMP
NEGERI 2 GURAH



Oleh:

DHITA AMILIA MANDASARI 13.1.01.05.0024

# Dibimbing oleh:

- 1. Drs. Darsono, M.Kom
- 2. Aan Nurfahrudianto, M.Pd

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017



# SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

#### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dhita Amilia Mandasari

NPM : 13.1.01.05.0024

Telepun/HP : 085645324218

Alamat Surel (Email) : amilia\_dhita@yahoo.com

Judul Artikel : Hubungan Antara Gaya Belajar dan Minat Belajar

dengan Hasil Belajar Pokok Bahasan Himpunan Kelas

VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah

Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Matematika

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.:

(0354) 771576, 771503, 771495 Fax. (0354) 771576

#### Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Darsono, M.Kom NIDN.0710016401	Aan Nurfahrudianto, M.Pd NIDN.0724077901	Dhita Amilia Mandasari NPM. 13.1.01.05.0024



### HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN HIMPUNAN KELAS VII UPTD SMP NEGERI 2 GURAH

Dhita Amilia Mandasari
13.1.01.05.0024
FKIP-Pendidikan Matematika
amilia\_dhita@yahoo.com
Drs.Darsono,M.Kom dan Aan Nurfahrudianto, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar ditinjau dari gaya belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah? (2) Bagaimana minat belajar ditinjau dari gaya belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah? (3) Adakah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah?. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket dan tes hasil belajar. Teknik analisis hipotesis pertama dan kedua menggunakan software IBM SPSS Statistics 23 dan hipotesis ketiga menggunakan The Widespread Biserial Correlations di uji secara manual dengan Microsoft Excel. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Tidak ada perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah. (2) Tidak ada perbedaan minat belajar ditinjau dengan hasil belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah. (3) Ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah beberapa faktor pendukung lain.

**KATA KUNCI**: Gaya Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar

#### I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang pasti di di berbagai temui jenjang pendidikan. Matematika sangat penting untuk dikuasai oleh semua siswa. Karena matematika sangat diperlukan baik untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi (Offirston, 2012).

Di era globalisali ini banyak siswa kesulitan dalam yang menyelesaikan soal-soal matematika. Hal itu terlihat dalam rata-rata hasil UN siswa SMP yang mengalami penurunan dibanding tahun lalu (Kemendikbud, 2016). Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika kemungkinan karena ketidakpahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru. Padahal matematika merupakan pelajaran yang memuat permasalahan-



permasalahan nyata, hanya saja dalam penyampaiannya terasa abstrak (Offirston, 2012).

Hasil belajar menurut Suprijono (2009:5) adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertianpengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam atau intern dan faktor dari luar atau ekstern (Ula, 2013:17). Dua faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar dan minat.Gaya belajar menurut Ghufron dan Risnawita (2012: 48) merupakan sebuah cara pembelajaran yang unik dimiliki setiap individu dalam proses pembelajaran menyeleksi, yaitu menerima, menyerap, menyimpan, mengolah, dan memproses informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kasmirawati (2013), menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Setiap siswa atau individu pasti mempunyai ciri, metode atau keunikan dalam memahami dan mengolah informasi yang didapat. Ada cara memahami informasi hanya dengan membaca, mendengarkan, eksperimen. Ada yang dengan dibacakan, sambil mendengarkan musik, dengan suasana tenang dan sunyi, dan lain sebagainya. Ciri, metode atau keunikan yang dimiliki individu atau siswa dalam memahami informasi yang didapat inilah yang disebut dengan gaya belajar.

Baik tidaknya hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh gaya belajar saja, namun juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Siswa yang berminat pada mata pelajaran matematika cenderung lebih fokus dan lebih perhatian. Akibatnya siswa akan dapat menerima penyampaian materi dengan baik sehingga hasil belajar yang didapat juga ikut baik. Sebaliknya, jika siswa tidak berminat pada matematika maka cenderung tidak akan memberikan perhatian khusus pada matematika bahkan tidak mau mempelajarinya. Akibatnya saat diberi permaslahan matematika tidak bisa menyelesaikan dan mengakibatkan hasil belajar yang jelek. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2012) yang menyebutkan bahwa minat belajar matematika memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika. Apabila minat belajar tinggi maka hasil



belajar juga tinggi, begitu juga sebaliknya.

Gaya belajar dan minat belajar secara bersamaan mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika. Hal itu terbukti dalam penelitian Hakim (2015)yang menyebutkan bahwa gaya belajar dan minat belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Artinya semakin tinggi gaya belajar dan minat belajar maka semakin tinggi pula capaian hasil belajar matematika yang akan diperoleh. Oleh karena itu, siswa dalam proses matematika pembelajaran harus mengetahui gaya belajar dan mempunyai minat belajar yang tinggi. Sehingga siswa dapat mengolah informasi atau pengetahuan dengan tepat sesuai gaya belajar serta memiliki rasa ketertarikan untuk mempelajarinya.

Gaya belajar dan minat yang berbeda-beda menyebabkan hasil belajar yang berbeda-beda pula. Khusunya pada materi himpunan dimana siswa masih banyak mengalami kesulitan dan kesalahan dalam menyelesaikannya. Gaya belajar yang berbeda memungkinkan cara penyelesaian soal himpunan berbeda karena pengolahan materi setiap anak berbeda. Begitu juga dengan minat belajar. Semakin siswa berminat pada kegiatan pembelajaran semakin siswa tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan khsusunya pada materi himpunan.

#### Rumusan Masalah

- Bagaimana hasil belajar ditinjau dari gaya belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah?
- 2. Bagaimana minat belajar ditinjau dari gaya belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah?
- 3. Adakah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah?

#### II. METODE

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini



dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 2 Gurah dengan sampel 80 siswa yang diambil di kelas VII-A dan VII-B.

Instrumen penelitian berupa angket dan tes hasil belajar. Ada dua macam angket yang digunakan yaitu angket gaya belajar dan angket minat belajar yang masing-masing angket bersifat tertutup, langsung dan berbentuk ceklis  $(\sqrt{})$ . Adapun skor pertanyaan pada angket gaya belajar sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Angket Gaya Belajar

Alternatif Jawaban	Skor
Sering	2
Kadang-kadang	1
Jarang	0

Selain gaya belajar berikut disajikan skor angket minat belajar pada tabel 2.

Tabel 2. Pedoman Penskoran Angket Minat Belajar

Item Positif	Skala	Item Negatif
4	Sangat setuju	1
3	Setuju	2
2	Kurang setuju	3
1	Sangat Setuju	4

Kategori minat dihitung berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Menentukan rata-rata  $(\bar{X})$  seluruh skor angket siswa.
- Menentukan simpangan baku
   (SD) seluruh skor angket siswa.
- 3. Menentukan kategori yaitu pada tabel 3.

Tabel 3. Pedoman Pengkategorian Minat Belajar

Kategori	Skor
Sangat	$X > \overline{X} + 1,5 \text{ SD}$
tinggi	
Tinggi	$\overline{X}$ + 1,5 SD > X >
	$\overline{X}$ + 0,5 SD
Sedang	$\overline{X}$ + 0,5 SD > X >
	$\overline{X}$ – 0,5 SD
Rendah	$\overline{X}$ – 0,5 SD > X >
	$\overline{X}$ – 1,5 SD
Sangat	$X < \overline{X} - 1,5 \text{ SD}$
rendah	

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket gaya belajar. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen tes hasil belajar terlebih dahulu di uji kevaliditannya baik secara isi maupun secara empiris.

Analisis data menggunakan software IBM SPSS Statistics 23 dengan output **ANOVA** dan menggunakan Mocrosoft Excel Widespread dengan rumus The Biserial Correlation. Untuk menguji kedua hipotesis pertama dan

simki.unpkediri.ac.id



menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23* dengan *output* ANOVA.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas signifikan dengan kriteria:

- 1. Jika probabilitas (sig)  $< \alpha$ , maka H0 ditolak.
- Jika probabilitas (sig) > α, maka
   H0 diterima.

Dan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus *The Widespread Biserial Correlation* yang dilakukan secara manual dengan *Microsoft Excel*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{\sum \{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{tot}\sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P}\right]}$$

(Arikunto, 2013:323)

#### Keterangan:

r = koefisien korelasi biserial

 $O_r$  = ordinat yang lebih rendah

 $O_t$  = ordinat yang lebih tinggi

M = mean

 $SD_{tot}$  = standar deviasi total

P = proporsi individu dalam golongan

#### Kriteria ujinya:

- Jika r hitung > r tabel, maka H0 ditolak.
- 2. Jika r hitung < r tabel, maka H0 diterima dengan dk = N 2.

## III. HASIL DAN SIMPULAN HASIL

Berdasarkan hasi analisis dan atau pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil belajar ditinju dari gaya belajar tidak ada perbedaan. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh hasil probabilitas signifikan yaitu 0,112 > signifikan 0,05 sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar ditinjau dari gaya belajar tidak signifikan. Selain itu Descriptives menunjukkan tabel bahwa hasil belajar dari ketiga gaya mengalami belajar peningkatan. Sehingga tidak terlihat adanya perbedaan antara siswa dengan gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar jika didukung dengan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil analisi dan atau pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa minat belajar ditinjau dari gaya belajar tidak ada perbedaan. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh hasil probabilitas signifikan yaitu 0,738 > signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa minat



belajar ditinjau dari gaya belajar tidak signifikan. Tabel Descriptives menunjukkan bahwa minat belajar dari ketiga belajar mengalami peningkatan. Sehinga tidak terlihat perbedaan antara adanya siswa dengan gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik.

Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi minat belajar jika didukung dengan faktor lain yang mempengaruhi minat belajar.

Hasil analisis dan atau pengujian hipotesis ketiga menunjukkan ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah. Melalui analisis The Widespread Biserial Correlation dieroleh harga r hitung sebesar 0,476, sedangkan r tabel dengan responden 80 sebesar 0,219 (dengan signifikan 5%). Jadi harga r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,476 0.219. sehingga hubungannya signifikan dan bernilai positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika pokok bahasan himpunan yang diraih siswa.

Apabila dilihat pada tabel keeratan hubungan nilai r, koefisien korelasi sebesar 0,476 ada pada interpretasi sedang atau cukup, karena terletak antara nilai  $\geq$  0,40 -< 0,70. Dapat disimpulkan tingkat keeratan variabel gaya belajar dengan hasil belajar adalah sedang atau cukup.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil simpulan bahwa

- Tidak ada perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah.
- Tidak ada perbedaan minat belajar ditinjau dari gaya belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah.
- Ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pokok bahasan himpunan kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gurah.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2013. Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2013.

\*\*PROSEDUR PENELITIAN\*\*

SUATU PENDEKATAN\*

PRAKTIK. Jakarta: PT.

RINEKA CIPTA.



- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

  Jakarta: Kencana Prenada
  Media Group.
- De Porter, Bobby dan Hernacki, Mike. 2001. *QUANTUM LEARNING Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA.
- De Porter, Bobby dan Hernacki, Mike. 2001. QUANTUM TEACHINGMempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas. Bandung: KAIFA.
- Febriana, Nilasari dkk. Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Kategori Kesalahan Watson dalam Menyelesaikan Soal-Soal Himpunan di Kelas VII D SMP Negeri II Jember. (Online). Tersedia: http://repository.unej.ac.id/bit stream/handle/123456789/64 146/TRISTIAN%20FEBRIA NA%20NILASARI.pdf?sequ ence=1, diunduh 26 Juni 2016.
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita, S. Rini. 2012. *GAYA BELAJAR Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim. Rafik. 2015. Hubungan Antara Gaya Belajar dan Minta Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SMPNegeri 5 Kota Gorontalo. (Online). tersedia: http://eprints.ung.ac.id/10284/ , diunduh 24 April 2016.

- Kasmirawati, Sri. 2013. Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Jurnal (online). Tersedia: <a href="http://eprints.ung.ac.id/2285/">http://eprints.ung.ac.id/2285/</a>, diunduh 29 April 2016.
- Lestari dan Yudhanegara. 2015.

  Penelitian Pendidikan

  Matematika. Bandung: PT

  Refika Aditama.
- Misbahudin dan Hasan. 2013.
  ANALISIS DATA
  PENELITIAN dengan
  STATISTIK. Jakarta:
  PT.Bumi Aksara.
- Muhidin dan Abdurahman. 2009.

  ANALISIS KORELASI,

  REGRESI, DAN JALUR

  DALAM PENELITIAN.

  Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nuharini, Dewi dan Wahyuni, Tri. 2008.MATEMATIKA Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Offirston, Topic.2014. Aktivitas
  Pembelajaran Matematika
  Melalui Inkuiri Berbantuan
  Software Cinderella.
  Yogyakarta: CV BUDI
  UTAMA.
- Purwanto, Ngalim. 2010. Prinsip-Prinsip Dan Teknik EVALUASI PENGAJARAN. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qodriyah, Annie. 2011. Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah

simki.unpkediri.ac.id



Bringin Ngaliyan Semarang. Skripsi FT IAIW Semarang. (online) diakses pada 29 Maret 2016.

- Sedyoko, Vanata Ego. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VII-C diSMPMuhammadiyah Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi FKIP UN PGRI Kediri Program Bimbingan Konseling. 2015. Tersedia di Perpustakaan UN **PGRI** Kediri. Dilihat pada 13 April 2016.
- Sugiarto dan Siagian. 2000.

  METODE STATISTIKA

  UNTUK BISNIS DAN

  EKONOMI. Jakarta: PT

  Gramedia Pustaka Utama.
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperatuve Learning Teori & Aplikasi Paikem. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. Belajar dan Pembelajaran Teori dan

- Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trihendradi, Cornelius. 2013. Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. EVOLUSI
  BELAJAR Optimalisasi
  Kecerdasan melalui
  Pebelajaran Berbasis
  Kecerdasan Majemuk.
  Yogyakarta: ARRUZZMEDIA.
- Widiyawati, Ratna. Hubungan Minat
  Belajar dengan Hasil Belajar
  Matematika Siswa Kelas VII
  SMP Negeri 10 Malang
  Semester Genap Tahun
  Ajaran 2012/2013. (Online).
  Tersedia: <a href="http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel392CB0F46FC93AB6A8">http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel392CB0F46FC93AB6A8</a>
  DEAD0826B8D4CD.pdf,
  diunduh 29 Maret 2016.